

SISTEM PEMBELAJARAN DI UNJANI & KURIKULUM MBKM 2020



Oleh :

Dr. Agus Subagyo, S.IP., M.Si (Wakil Rektor I Unjani)
Rabu, 23 September 2020, Di Ruang Rapat Rektorat

Location

Campus I



Terusan Jenderal Sudirman-Str. P.O. Box. 148 Cimahi
Telp. +62 22 6656190 Fax. +62 22 6652069



Campus II



Terusan Jend. Gatot Subroto-Str. P.O. Box 807 Bandung
Telp. +62 22 7312741 Fax. +62 22 7312741





VISION

**Being an excellence university,
with nationalism and environmental insight.**

.....



MISSION

- Conducting management education, research and development of science, as well as dedication to the community that is reliable and accountable and able to meet the demands of the users of higher education services.
- Establish academic personnel who are authoritative, nationalistic and environmentally friendly.
- Organize cooperation and build a wide network with universities, government, research institutions, community and industry.

Jangan Lupa Follow Instagram Resmi Unjani...

@officialunjani
@rektorunjaniofficial
@akademikunjani
@perpustakaanpusatunjani

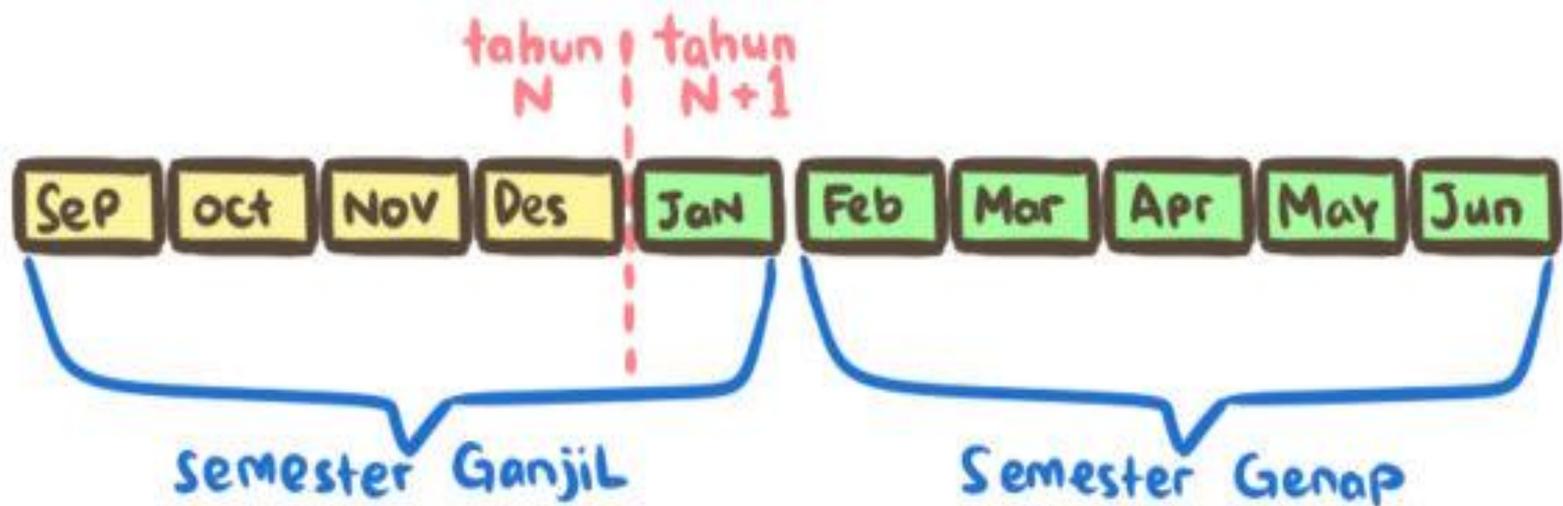
Sistem Pembelajaran di Unjani

- * Lama Waktu Studi Strata 1 (S1) secara normal ditempuh 8 Semester (4 Tahun). Bisa ditempuh lebih awal, yakni 7 semester (3,5 Tahun).
- * Batas akhir studi Strata 1 (s1) adalah 14 Semester (7 Tahun). Artinya, apabila melebihi batas akhir masa studi 7 tahun / 14 semester, maka akan terkena DO (Drop Out) dari Kampus.

Sistem Pembelajaran di Unjani

- * Di Unjani, ada Semester Reguler, Yakni Semester Ganjil (September – Januari) & Semester Genap (Februari – Juni) Dalam Tahun Akademik.
- * Ada Semester Pendek / Semester Antara yang diselenggarakan diantara semester Genap dan semester Ganjil (Umumnya Bulan Juli-Agustus setiap tahunnya).

Dalam perkuliahan, timeline perkuliahan itu ada semester ganjil & semester genap, disebut semester reguler



Karena libur dari semester genap ke ganjil cukup lama (sekitar 2 bulan) beberapa universitas berinisiatif untuk menyediakan semester pendek



Nilai Mata Kuliah Di Unjani

Nilai Huruf Mutu	Bobot	Sebutan
A	4	Istimewa
AB	3,5	Sangat Baik
B	3	Baik
BC	2,5	Lebih dari Cukup
C	2	Cukup
D	1	Kurang
E	0	Gagal

KEBIJAKAN BARU MAS MENTERI KAMPUS MERDEKA

24 Januari 2020, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Nadiem A. Makarim meluncurkan kebijakan Kampus Merdeka bagi perguruan tinggi. Yang nantinya diharapkan Perguruan Tinggi di Indonesia dapat bersaing dengan Perguruan Tinggi Internasional dan meningkatkan integritas pendidikan. Kebijakan itu mencakup empat poin yaitu;

KEBIJAKAN 1

Otonomi untuk PTN dan PTS yang terakreditasi A dan B yang bekerja sama dengan organisasi ataupun universitas yang termasuk dalam QS Top 100 World Universities untuk membuka program studi baru.

KEBIJAKAN 2

Program reakreditasi yang bersifat otomatis untuk seluruh peringkat dan bersifat sukarela bagi perguruan tinggi dan prodi yang sudah siap naik peringkat.

KEBIJAKAN 3

Kebebasan bagi PTN Badan Layanan Umum (BLU) dan Satuan Kerja (Satker) untuk menjadi PTN Badan Hukum (PTN BH) yang terikat status akreditasi.

KEBIJAKAN 4

Memberikan hak kepada mahasiswa untuk mengambil mata kuliah diluar prodi dan melakukan perubahan Satuan Kredit Semester (SKS).

KAMPUS MERDEKA

Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi:

Perguruan Tinggi wajib memberikan hak bagi mahasiswa untuk secara sukarela (dapat diambil atau tidak):

1

Dapat mengambil SKS di luar perguruan tinggi sebanyak **2 semester** (setara 40 SKS).

2

Dapat mengambil SKS di prodi yang berbeda di PT yang sama sebanyak **1 semester** (setara dengan 20 sks).

2. Mahasiswa Bebas Belajar 3 Semester di Luar Program Studi

Kebijakan Sebelumnya



Mahasiswa tidak memiliki banyak fleksibilitas untuk mengambil kelas di luar program studi dan kampusnya sendiri

Kebijakan Kampus Merdeka



Mahasiswa berhak mengambil SKS di luar kampus sebanyak 2 semester (setara 40 SKS)

Mahasiswa dapat mengambil SKS di program studi yang berbeda di kampus yang sama sebanyak 1 semester (setara 20 SKS)





Kegiatan	Penjelasan	Catatan
1 Magang / praktik kerja	Kegiatan magang di sebuah perusahaan, yayasan nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah, maupun perusahaan rintisan (startup)	Wajib dibimbing oleh seorang dosen / pengajar
2 Proyek di desa	Proyek sosial untuk membantu masyarakat di pedesaan atau daerah terpencil dalam membangun ekonomi rakyat, infrastruktur, dan lainnya	Dapat dilakukan bersama dengan aparaturnya desa (kepala desa), BUMDes, Koperasi, atau organisasi desa lainnya
3 Mengajar di sekolah	Kegiatan mengajar di sekolah dasar, menengah, maupun atas selama beberapa bulan. Sekolah dapat berada di lokasi kota maupun tepencil	Program ini akan difasilitasi oleh Kemendikbud
4 Pertukaran pelajar	Mengambil kelas atau semester di perguruan tinggi luar negeri maupun dalam negeri, berdasarkan perjanjian kerjasama yang sudah diadakan Pemerintah	Nilai dan sks yang diambil di PT luar akan disetarakan oleh PT masing-masing
5 Penelitian / riset	Kegiatan riset akademik, baik sains maupun sosial humaniora, yang dilakukan di bawah pengawasan dosen atau peneliti	Dapat dilakukan untuk lembaga riset seperti LIPI / BRIN
6 Kegiatan wirausaha	Mahasiswa mengembangkan kegiatan kewirausahaan secara mandiri – dibuktikan dengan penjelasan/ proposal kegiatan kewirausahaan dan bukti transaksi konsumen atau slip gaji pegawai	Wajib dibimbing oleh seorang dosen / pengajar
7 Studi / proyek independen	Mahasiswa dapat mengembangkan sebuah proyek berdasarkan topik sosial khusus dan dapat dikerjakan bersama-sama dengan mahasiswa lain	Wajib dibimbing oleh seorang dosen / pengajar
8 Proyek kemanusiaan	Kegiatan sosial untuk sebuah yayasan atau organisasi kemanusiaan yang disetujui Perguruan Tinggi, baik di dalam maupun luar negeri	Contoh organisasi formal yang dapat disetujui Rektor: Palang Merah Indonesia, Mercy Corps, dan lain-lain

Catatan:

- Semua kegiatan wajib dibimbing oleh seorang dosen / pengajar
- Kegiatan yang berada di luar Perguruan Tinggi asal (misalnya magang atau proyek di desa) dapat diambil sebanyak dua semester atau setara dengan 40 sks

RANCANGAN KURIKULUM MBKM 2020

Alternatif 1 Proses Belajar “Kampus Merdeka”
(Model Blok Pembelajaran di Luar PT)



RANCANGAN KURIKULUM MBKM 2020

Alternatif 2 Proses Belajar “Kampus Merdeka”
(Model Non Blok Pembelajaran di Luar PT)



Kebijakan Kampus Merdeka

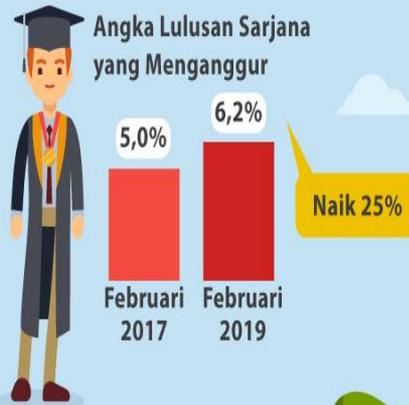
Kans Mahasiswa Terserap Dunia Kerja

Indonesia
baik.id



Tahukah SoHIB?

Jumlah lulusan perguruan tinggi di Indonesia yang menganggur mengalami peningkatan. Padahal, Indonesia membutuhkan setidaknya **113 juta pekerja terampil** pada 2030!



Kebijakan **Kampus Merdeka** mendorong perguruan tinggi berkolaborasi dengan berbagai pihak (terutama dari kalangan industri) agar lulusan perguruan tinggi dapat langsung diserap dunia kerja.

Kebijakan Kampus Merdeka

Bikin Mahasiswa Kompeten di Berbagai Bidang Keilmuan

Indonesia
baik.id



Tahukah SoHIB?

Lebih dari 60% lulusan sarjana di Indonesia bekerja di area yang tidak sesuai dengan jurusannya!

Fakta Lapangan Kerja



Tidak ada profesi yang menggunakan 1 rumpun ilmu saja



Mayoritas sarjana saat ini **berkarier di tempat yang berbeda** dengan jurusannya saat kuliah



Sejumlah perguruan tinggi membuka **program studi baru yang kekinian**, seperti S-3 Arsip Digital dan Magister Bencana Alam



Kebijakan Kampus Merdeka mendorong perguruan tinggi **lebih cepat berinovasi** dibandingkan jalur pendidikannya

Tujuan

Kampus harus **adaptif dan berubah lincah** menyesuaikan kebutuhan dunia kerja!

Kebijakan Kampus Merdeka merupakan **turunan** dari konsep Kebijakan Merdeka Belajar.

Apa saja perbedaan Kebijakan Kampus Merdeka dengan yang sebelumnya?

Menjadikan Universitas Jenderal Achmad Yani (UNJANI) sebagai Universitas dengan Nuansa Militer Berkaliber Nasional

Unjani harus seperti Norwich University, Citadel University, Georgia Military School. Mhs Sipil namun dididik dgn disiplin militer untuk menjadi ROTC / Komponen Cadangan



**PROF HIKMAHANTO JUWANA
SH., LL.M, PH.D**

REKTOR UNJANI 2020-2024

**Paparan Visi Misi Calon Rektor Unjani,
9 April 2020, di Aula Lt 4 Gedung Fisip
Unjani**



“Unjani Harus Menerapkan Disiplin Militer melalui Pelatihan Dasar Kemiliteran (Latsarmil)”.

“Saya membayangkan Unjani setara dengan US Naval Post Graduate School di AS”.

“Lulusan Unjani didesain memiliki kualifikasi Komponen Cadangan / Tentara Cadangan / ROTC, seperti di Georgia Military School, Norwich University & Citadel University”

Pelantikan Rektor Unjani, Kamis, 16 April 2020, di Mabasad Jakarta

“Unjani Harus Menjadi “Army University”
Berbasis Pada Smart Digital Campus”.

“Disiplin Militer Bukan Berarti Mendidik
Mhs Menjadi Militer, Melainkan
Mengadopsi Disiplin, Jiwa, Karakter, dan
Militansi yang ada pada organisasi Militer
/ TNI AD”.

“Mhs Unjani harus memiliki ciri khas /
kepribadian / karakter / Nilai-Nilai
Jenderal TNI Achmad Yani”

**Rapat antara Kasad dengan Rektor,
Selasa, 12 Mei 2020, di Mabesad Jakarta** EKTOR4





“Untuk Mengimplementasikan Visi Unjani Kampus Bernuasan Militer, Maka diperlukan Perubahan Kurikulum”.

“Dirancang Kurikulum, dimana terdapat Mata Kuliah Yang Bernuansa Militer, yakni Latsarmil & Keachmadyanian”.

Sebagai Perbandingan :

- UAJ : MK Keatmajayaan
- UII : MK Keislaman
- USTJ : MK Ketamansiswaan
- UAD : Keachmadahlanan
- UMY : Kemuhamadiyah
- UNU : Ke – NU – an

“UNJANI : KEACHMADYANIAN”



KARTIKA EKA PAKSI FOUNDATION



JENDERAL ACHMAD YANI UNIVERSITY



THANK YOU

JENDERAL ACHMAD YANI UNIVERSITY

Keen | Integrity and Initiative | Courage and Creativity | Knowledge